



KPU BELUM UMUMKAN PEMENANG PILWALI

Tim Paslon Siapkan Gugatan

YOGYA (KR) - Selama proses rekapitulasi suara Pilwali Yogya 2017 sejak dari tingkat kecamatan hingga kota, tidak berjalan mulus. Puncaknya terjadi pada hari terakhir rekapitulasi tingkat kota pada Jumat (24/2) lalu. Polemik yang muncul saat itu pun menjadi dasar bagi saksi dari kedua tim paslon dalam menyiapkan gugatan.

Hingga saat ini pun, KPU Kota Yogya belum mengumumkan pemenang Pilwali, melainkan baru hasil akhir perolehan suara. Penetapan pemenang masih menunggu ada atau tidaknya gugatan dari masing-masing tim paslon.

Sedangkan rencana gugatan dipicu pengesahan surat suara yang sebelumnya dikategorikan tidak sah menjadi sah. Kemudian berujung pada perbaikan hasil rekapitulasi yang dilakukan sebelumnya. Kendati hasil akhir perolehan suara tidak berubah secara signifikan, namun menimbulkan nota keberatan dari saksi kedua paslon.

Pengesahan surat suara tidak sah menjadi sah, terjadi usai pembukaan kotak suara dari 10 TPS di Muja-muju Umbulharjo. Dari hasil sampling pengecekan surat suara tidak sah, ditemukan satu surat suara di TPS 14 Muja-muju yang dianggap sah oleh Panwas dan direkomendasikan ke KPU supaya dilakukan pembetulan.

"Meski akhirnya ada penambahan satu suara bagi pasangan Imam-Fadli, namun saya tetap tidak menandatangani form hasil perbaikan," tandas Fokki Ardiyanto selaku saksi pasangan Imam-Fadli.

Menurut Fokki, pihaknya menghendaki agar surat suara tidak sah dicek seluruhnya, bukan sampling. Pasalnya, sejak awal pihaknya menduga ada kesalahan prosedur sejak di tingkat kota akhirnya dilakukan. Ini menguatkan jika penyelenggara kurang memahami aturan," tandasnya.

Sedangkan dinamika kembali mencuat saat Panwas merekomendasikan dua surat suara tidak sah di TPS 04 Kotabaru Gondokusuman dinyatakan sah. Giliran saksi pasangan Haryadi-Heroe, Nurcahyo Nugroho menolak serta menyatakan keberatan. Pasalnya, hasil rekap di Gondokusuman sudah ditetapkan pada proses rekapitulasi, Kamis (23/2) lalu.

Hal itu dinilainya sebagai kejanggalan karena tidak saat itu diungkapkan. Apalagi sebelumnya sudah disepakati, surat suara yang dicoblos terlalu besar dinyatakan tidak sah. "Ini menandakan jika penyelenggara tidak konsisten serta tidak menghargai kinerja KPPS," ungkap Nurcahyo Nugroho yang siap membawa persoalan ini ke DKPP.

Ketua Tim Pemenangan Haryadi-Heroe, Muhammad Sofyan akan tetap mendukung dan menghargai sikap saksi-saksi tersebut. Meski demikian, dirinya juga menghormati seluruh penyelenggara mulai dari tingkat TPS, kelurahan, kecamatan hingga KPU Kota Yogya.

"Perdebatan saat rekapitulasi saya anggap sebagai dinamika untuk pembelajaran demokrasi," katanya.

Sementara Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto mengaku, pihaknya melakukan perbaikan surat suara tidak sah menjadi sah atas dasar rekomendasi dari Panwas. Sesuai aturan, setiap rekomendasi dari Panwas wajib untuk ditindaklanjuti.

Sedangkan Ketua Panwas Kota Yogya Agus Muhammad Yasii mengatakan, pihaknya baru merekomendasikan dua surat suara tidak sah di TPS 04 Kotabaru lantaran saat itu KPU tidak meminta pertimbangan Panwas. "Kami tetap istiqamah bahwa surat suara itu sah guna melindungi hak konstitusi warga," tandasnya. (Dhi-d)

Instansi	Nilai Beri		
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ...
2.	<input type="checkbox"/> Positif		
3.			



Ketua KPU Kota Yogya (tiga dari kanan) diapit saksi kedua paslon dan Panwas.

KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005